

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Keselamatan dan kesehatan kerja adalah suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmaniah maupun rohaniah tenaga kerja pada khususnya, dan manusia pada umumnya, hasil karya dan budaya untuk menuju masyarakat adil dan makmur.

Keselamatan dan keamanan kerja mempunyai banyak pengaruh terhadap faktor kecelakaan, karyawan harus mematuhi standart (K3) agar tidak menjadikan hal-hal yang negative bagi diri karyawan. Terjadinya kecelakaan banyak dikarenakan oleh penyakit yang diderita karyawan tanpa sepengetahuan pengawas (K3), seharusnya pengawasan terhadap kondisi fisik di terapkan saat memasuki ruang kerja agar mendeteksi sacera dini kesehatan pekerja saat akan memulai pekerjaanya. Keselamatan dan kesehatan kerja perlu diperhatikan dalam lingkungan kerja, karena kesehatan merupakan keadaan atau situasi sehat seseorang baik jasmani maupun rohani sedangkan keselamatan kerja suatu keadaan dimana para pekerja terjamin keselamatan pada saat bekerja baik itu dalam menggunakan mesin, pesawat, alat kerja, proses pengolahan juga tempat kerja dan lingkungannya juga terjamin. Apabila para pekerja dalam kondisi sehat jasmani maupun rohani dan didukung oleh sarana dan prasarana yang terjamin keselamatannya maka produktivitas kerja akan dapat ditingkatkan. Masalah kesehatan adalah suatu masalah yang kompleks, yang saling berkaitan dengan masalah-masalah lain di luar kesehatan itu sendiri. Banyak faktor yang

mempengaruhi kesehatan, baik kesehatan individu maupun kesehatan masyarakat, antara lain: keturunan, lingkungan, perilaku, dan pelayanan kesehatan.

Sedangkan kesehatan kerja menurut Mondy (2008) adalah kebebasan dari kekerasan fisik. Resiko kesehatan merupakan faktor-faktor dalam lingkungan kerja yang bekerja melebihi periode waktu yang ditentukan, lingkungan yang dapat membuat stres emosi atau gangguan fikerja, proses pengolahan juga tempat kerja dan lingkungannya juga terjamin. Apabila para pekerja dalam kondisi sehat jasmani maupun rohani dan didukung oleh sarana dan prasarana yang terjamin keselamatannya maka produktivitas kerja akan dapat ditingkatkan. Masalah kesehatan adalah suatu masalah yang kompleks, yang saling berkaitan dengan masalah-masalah lain di luar kesehatan itu sendiri. Banyak faktor yang mempengaruhi kesehatan, baik kesehatan individu maupun kesehatan masyarakat, antara lain: keturunan, lingkungan, perilaku, dan pelayanan kesehatan.

Kesehatan pekerja bisa terganggu karena penyakit, stres, maupun karena kecelakaan. Program kesehatan yang baik akan menguntungkan para pekerja secara material, selain itu mereka dapat bekerja dalam lingkungan yang lebih nyaman, sehingga secara keseluruhan para pekerja akan dapat bekerja secara lebih produktif.

Manajemen perusahaan wajib mengupayakan pelaksanaan program k3 dengan menyelenggarakan dan menciptakan ketentuan –ketentuan di bidang K3 yang memuat hak-hak dan tanggung dan tanggung jawab yang jelas dan tegas atas pengelolaan K3 baik bagi manajemen sendiri maupun karyawan sesuai dengan ketentuan yang ada. Manajemen perusahaan perlu menunjukkan komitmen terhadap K3 dengan menyediakan dan menyelenggarakan fasilitas dan anggaran maupun

personel yang memadai sesuai dengan kebutuhan untuk menjamin program K3 berjalan efektif.

Kecelakaan Kerja tidak terjadi kebetulan, melainkan ada sebabnya kecelakaan dapat dicegah, asal ada kemauan untuk mencegahnya sebab-sebab kecelakaan akibat kerja hanya ada dua golongan penyebab. Golongan pertama adalah faktor mekanis dan lingkungan, yang meliputi segala sesuatu selain manusia. Golongan kedua adalah manusia itu sendiri yang merupakan sebab kecelakaan. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa 85% sebab-sebab dari kecelakaan kecil bersumber dari faktor manusia, salah satunya yaitu kelelahan kerja. Terdapat 2 jenis kelelahan otot merupakan tremor pada otot atau perasaan nyeri yang terdapat pada otot.

Pada tahun 1987 PT Huma Indah mekar menjadi salah satu anak perusahaan PT Gunung Huma Group (GHG). 5 tahun kemudian PT HIM bergabung dan menjadi salah satu anak perusahaan Astra Agro Niaga (AAN), yang pada tahun 1997 PT Astra Agro Niaga berubah menjadi PT Agro Lestari Tbk hingga bulan Februari tahun 2004. Selanjutnya pada bulan Maret 2004 berganti kepemilikan menjadi PT Asia Makmur Lestari dan pada tahun 2005 diakui oleh PT Bakrie Sumatra Plantation Tbk. Jenis usaha Huma Indah mekar estatic awalnya bergerak dibidang perkebunan dengan komodisi kayu dan pabrik tapioka untuk pengolahan. Penanaman ubi kayu dimulai pada tahun 1982 dan pabrik tapioka didirikan pada tahun 1984. Namun pada awal tahun 1986, perusahaan ini beralih dari komoditi ubi kayu ke perkebunan karet dan mendirikan pabrik pengolahan lateks pekat pada tahun 1982 serta pabrik *Ribbed semoke sheet (rss)* pada akhir tahun 1995.

PT Huma Indah Mekar (HIM) merupakan perusahaan yang mengusahakan tanaman karet. PT HIM terletak di Desa penumangan Baru, Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat, Provinsi Lampung. Titik koordinat PT HIM pada peta terletak di 4°28'52.63 LS dan 105°08'26.26 BT. Total luasan lahan pada perusahaan ini mencapai 4.407,35 Ha yang terbagi menjadi 6 divisi. PT HIM ini terletak +126 km dari kota Bandar Lampung.

PT Huma Indah Mekar memiliki jenis tanah dengan tipe latosol dengan ciri-ciri sebagai berikut:

1. Memiliki solum tanah  $\pm 130$  cm sampai 5 m
2. Berwarna merah, coklat, hingga kekuning-kuningan
3. Memiliki pH 4,5 – 6,5
4. Tekstur tanah pada umumnya tanah liat
5. Struktur tanah pada umumnya remah dengan konsistensi gembur.

Dari total luasan lahan 4.407,35 Ha yang dimiliki PT Huma Indah Mekar, 3 296,70 Ha diantaranya adalah tanaman karet yang *mature* atau tanaman menghasilkan (TM), sedangkan 225,69 Ha merupakan tanaman karet yang *immature* atau Tanaman belum menghasilkan (TBM), sisanya, atau sekitar 884,96 Ha merupakan lahan kosong atau sengketa.

PT Huma Indah Mekar memiliki 3 Unit bagian-bagian yang berbeda yaitu Unit HO atau biasa disebut dengan Kantor, Unit Rabot Factory yaitu bagian pabrik dan terakhir Unit STIT yaitu Bagian Kebun. PT.Him bergerak dalam dua bidang usaha yaitu perkebunan karet, dan pengolahan karet. Kegiatan dalam bidang usaha meliputi pengolahan tanah, pembibitan, penanaman, pemeliharaan

,penyadapan dan kegiatan pasca panen.upaya PT.huma indah mekar dalam pemeliharaan kesehatan karyawan,dapat dilihat dengan jaminan kesehatan yang dimiliki oleh perusahaan (Unit Kesehatan PT.HIM)

Setiap pekerja mempunyai jaminan kesehatan berupa asuransi kesehatan (ASKES) dan mereka berhak mendapatkan jaminan sesuai dengan kecelakaan kerja yang mereka alami,pemeriksaan kesehatan para karyawan secara berkala,pengadaan APD seperti helm dan rompi,pengadaan jas hujan,sepatu boot,pengadaan alat dan obat P3K (pertolongan pertama pada kecelakaan).

Proses produksi di PT Huma Indah Mekar bagian Rabot Factory (Pabrik) yaitu dari mulai pohon yang disadap atau dipanen lalu getah karet dibawa ke pabrik milik PT. HIM untuk diolah dari cenex (pengolahan getah cair ) yang beku menjadi RSS (Ribbed Smoked Sheet) adalah salah satu jenis produk olahan yang berasal dari lateks atau getah tanaman karet yang diolah secara teknik mekanis dan kimiawi dengan pengeringan menggunakan rumah asap, prinsip pengolahan jenis karet ini adalah mengubah lateks kebun menjadi lembaran (sheet) melalui proses penyaringan ,pengenceran,pembekuan,penggilingan serta pengasapan.

1. Pengenceran adalah untuk memudahkan penyaringan kotoran serta menyeragamkan kadar karet kering sehingga cara pengolahan dan mutunya dapat dijaga tetap.
2. Pembekuan lateks dilakukan di dalam bak koagulasi dengan menambahkan zat koagulan yang bersifat asam.
3. Penggilingan dilakukan setelah proses pembekuan selesai, hasil bekuan atau koagulan digiling untuk mengeluarkan kandungan

air,membilas,membentuk lembaran tipis dan memberikan garis batikan pada lembaran.

#### 4. Pengasapan

Untuk mengeringkan lembaran ,memberi warna khas coklat dan menghambat pertumbuhan jamur pada permukaan,setelah itu dijual ke customer.

PT. Huma Indah Mekar memiliki sertifikat ahli k3, dan smk3 memiliki petugas penyuluhan untuk tertib memakai alat pelindung diri(APD),penerapan k3 salah satunya yaitu memelihara kondisi peralatan agar selalu dalam kondisi yang baik karena jika salah satu peralatan rusak atau salah satu bisa membahayakan karyawan,melakukan pengontrolan, perencanaan program k3 yang terkordinasi, namun masih saja terdapat kecelakaaam kerja, PT Him sudah memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP).

Berdasarkan data yang penulis dapat dari PT.Him, menunjukkan bahwa kecelakaan pada Tahun 2017 berjumlah 4 orang ,tahun 2018 berjumlah 3 orang ,dan tahun 2019 ini berjumlah kecelakaan kerja yaitu 12 orang .Dari data tersebut menunjukkan terjadinya peningkatan kecelakaan dari tahun ke tahun,kecelakaan terjadi antara lain : mata terkena tatal, ,terminum amoniak,mata terkena cerenetril, jatuh berangkat kerja,jatuh dari ketinggian,tertusuk kawat,mata terkena serbuk las, tertabrak kendaraan bekerja,jatuh saat bekerja,mata terkena kayu,kaki terkena parang.Dari data tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja pada PT.Him ditulang bawang barat.(PT. Huma Indah Mekar 2019)

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang diatas permasalahan dapat dirumuskan masih meningkatnya angka kecelakaan kerja di bagian Ruang Rabot Factory di PT.Huma Indah Mekar Tulang Bawang Barat 2020.

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja di PT. Huma Indah Mekar Tulang Bawang Barat 2020.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui Penggunaan APD terhadap pekerja di bagian Rabot Factory PT. Huma Indah MekarTulang Bawang Barat.
- b. Untuk mengetahui Karakteristik Pekerjadi bagian Rabot Factory PT.Huma Indah MekarTulang Bawang Barat
- c. Untuk mengetahui lingkungan Kerja di bagian Rabot Factory PT.Huma Indah Mekar Tulang Bawang Barat.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam upaya meningkatkan kecelakaan kerja pada bagian Rabot Factory di PT. Huma Indah Mekar.
2. Bagi penulis untuk menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja.

3. Untuk menerapkan ilmu yang didapat dibangku kuliah dan dapat membandingkan teori yang didapat dengankenyataan yang ada di lapangan.
4. Sebagai bahan masukan atau sumber informasi bagi institusi pendidikan.

#### **E. Ruang Lingkup**

Untuk membatasi penelitian ini maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian pada pelaksanaan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja di bagian Rabot Factory PT.Huma Indah Mekar Tulang Bawang Barat.